

# LAPORAN TUTORIAL PATOFISIOLOGI

## SKENARIO 1



**Dosen Pembimbing :**

**Istri Utami, S.ST.,M.Keb**

**Disusun oleh :**

<b>Fitriani Manan Putri Ge'e</b>	<b>2010101032</b>
<b>Luthfiya Hanani Khayyira</b>	<b>2010101033</b>
<b>Yulisa Widia Wulandari</b>	<b>2010101034</b>
<b>Eka Nur Laili</b>	<b>2010101035</b>
<b>Dwi Ariyanti</b>	<b>2010101036</b>
<b>Lelianita Ratna Candra Dewi</b>	<b>2010101037</b>
<b>Sri Kinanti</b>	<b>2010101038</b>
<b>Bella Febri Ana</b>	<b>2010101039</b>
<b>Friescha Feicellia Martin</b>	<b>2010101040</b>
<b>Nurul A'in Barani</b>	<b>2010101041</b>
<b>Mutiara Rahmawati</b>	<b>2010101042</b>
<b>Safira Nurul Aini</b>	<b>2010101043</b>
<b>Neneng Windi Astuti</b>	<b>2010101044</b>
<b>Meysha Putri Padbi</b>	<b>2010101045</b>
<b>Natasya Riskya Aprilianti</b>	<b>2010101046</b>

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOYAKARTA  
TAHUN 2021/2022**

## Skenario

Seorang ibu hamil berusia 28 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 25+4 minggu datang ke Puskesmas dengan keluhan pusing, badan panas serta batuk. Ibu mengatakan 1 minggu yang lalu pulang dari Jakarta menggunakan pesawat udara. Pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil px TD 130/80 mmHg, Nadi 110 kali/menit, respirasi 26 kali per menit, dan suhu badan 38,5°C, BB : 58 kg, TB : 155 cm. Dari hasil pemeriksaan lanjutan didapatkan hasil rapid test dinyatakan reaktif.

### Step I dan Step II :

1. Apa pengertian hasil rapid test dinyatakan reaktif?
2. Bagaimana patofisiologi COVID-19?
3. Bagaimana penatalaksanaan lanjutan hasil pemeriksaan dasar?
4. Bagaimana alur penanganan COVID-19 pada ibu hamil?
5. Apa batas kewenangan bidan dalam menangani hal tersebut?
6. Apasaja faktor-faktor yang menyebabkan hasil test reaktif?
7. Apa efek samping ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 terhadap keadaan janin?

### Step III :

#### Jawaban no 1:

- Ketika hasil rapid test reaktif, belum pasti juga orang tersebut artinya positif terinfeksi virus Corona. Karena tingkat sensitivitas rapid test dinilai kurang baik bila dibandingkan dengan tes yang lebih spesifik yaitu dengan mesin PCR.
- Hasil reaktif menandakan bahwa orang yang diperiksa terinfeksi virus corona.
- Tes ini dilakukan hanya untuk melihat keberadaan antibodi didalam tubuh yang bisa menjadi dugaan awal bahwa seseorang positif COVID-19
- penentu seseorang positif atau negatif COVID-19 tes ini dilakukan hanya untuk melihat keberadaan antibodi di dalam tubuh ibu

#### jawaban no 2 :

- Patofisiologi COVID-19 diawali dengan interaksi protein spike virus dengan sel manusia. Setelah memasuki sel, encoding genome akan terjadi dan memfasilitasi ekspresi gen yang

membantu adaptasi virus SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome virus corona 2) pada inang. Rekombinasi, pertukaran gen, insersi gen, atau delesi, akan menyebabkan perubahan genom yang menyebabkan outbreak di kemudian hari.

**Jawaban no 3 :**

- Prosedur untuk mengonfirmasi pasien covid 19 bisa melakukan pemeriksaan antigen jika hasil negatif perlu pemeriksaan ulang atau pun pcr dan jika pasien menunjukan gejala berat tes di lakukan 10 hari sesudah tes yang menunjukan hasil positif.

**Jawaban no 4 :**

- isolasi mandiri, kemudian Pemeriksaan antenatal, lanjut lko, bisa ditunda dua pekan atau hingga status dinyatakan negatif Covid-19. Saat terjadi kasus gawat darurat, ibu hamil disarankan untuk langsung mendatangi fasilitas layanan kesehatan. Bila kondisi memburuk, ibu hamil akan mendapatkan penanganan persis seperti untuk pasien Covid-19 lainnya. Ibu hamil juga bisa menjalani perawatan di ICU jika dibutuhkan.
- alur pemeriksaan rapid test Dibutuhkan setidaknya dua kali rapid test untuk memastikan keberadaan antibodi. Setelah itu, bisa jadi diperlukan swab test atau tes usap dengan metode polymerase chain reaction (PCR test) guna menegakkan diagnosis. Tes lain juga mungkin dibutuhkan, seperti CT scan dan roentgen.

**Jawaban no 5 :**

- Selama pandemic COVID-19 dan menghadapi era New Normal, pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan covid atau protokol kesehatan.berbagai panduan pelayanan KIA & KB: Kemkes, POGI, IDAI, IBI dll agar pelayanan tetap berjalan dan aman bagi pasien dan provider dengan berbagai penyesuaian yang relevan dengan pencegahan COVID-19.Dikembangkan pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi sebagai solusi inovatif : Telemedicine, Konsultasi On-Line dan Media Aplikasi KIE dll.
- Dengan bekal keilmuan dan kompetensinya, bidan dapat mempunyai kontribusi spesifik dalam penanganan COVID-19 berbasis komunitas dengan cara mendorong warga desa untuk berperan aktif memutus mata rantai penularan virus.Upaya tersebut dapat dilakukan dan kerja sama dengan satgas desa, satgas kecamatan dalam menjalankan program penanganan COVID-19.Selain itu, bidan juga berperan dalam menyosialisasikan mengenai upaya mencegah COVID-19 dan pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat kepada penduduk desa.

**Jawaban no 6 :**

- kondisi tubuh kurang vit seperti sedang demam, batuk, pilek. kemudian kondisi alat yang digunakan saat pemeriksaan rapid test kurang akurat.
- faktor terjadinya hasil relatif ialah mungkin terjadi di karena tata laksana nya kurang tepat serta prosedur yang di lakukan kurang tepat.

**Jawaban no 7 :**

➤ Kelahiran Prematur

Virus corona pada ibu hamil kerap menimbulkan berita yang simpang siur, salah satunya adalah kelahiran prematur pada janin. Meski masih simpang siur, kelahiran bayi prematur merupakan langkah awal dalam mencegah janin terinfeksi COVID-19, meskipun hingga saat ini belum ditemukan bukti yang kuat. Kelahiran prematur akan menjadi langkah medis yang diambil oleh dokter berdasarkan pertimbangan yang matang.

➤ Cacat pada Janin

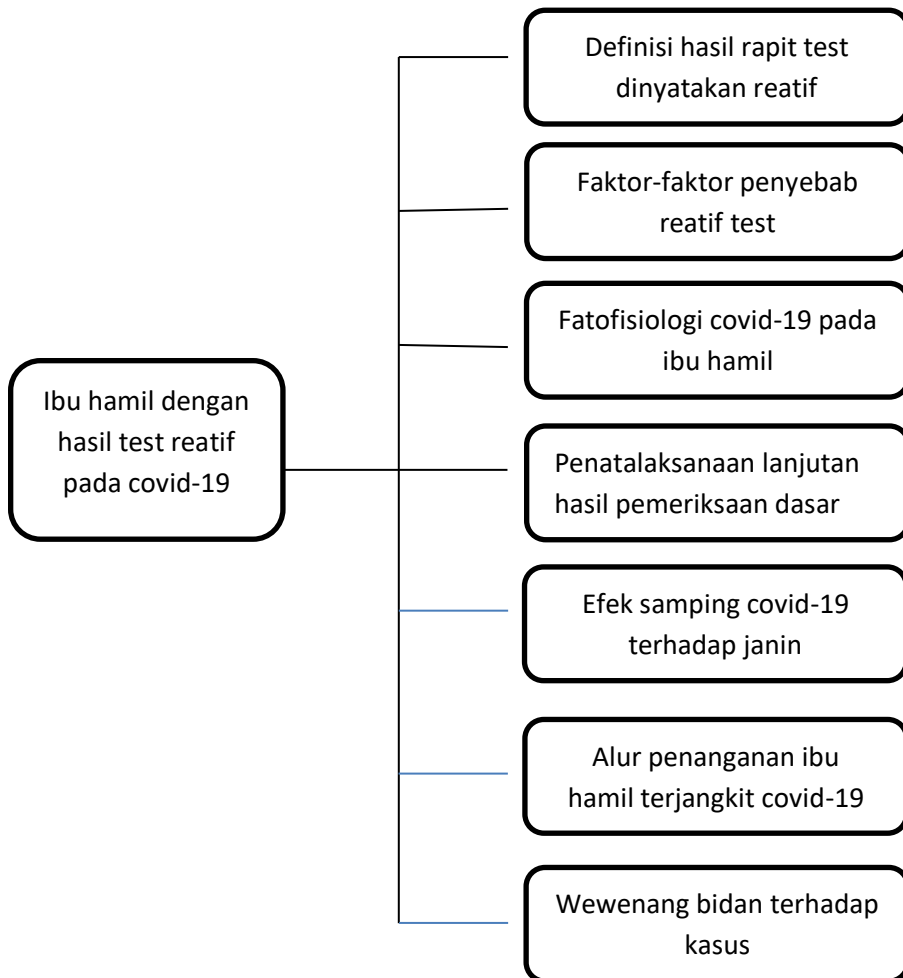
Dilansir dari Akademi Obstetri dan Ginekologi Amerika Serikat (ACOG), hingga saat ini masih belum ditemui fakta apakah virus ini mampu menembus plasenta. Namun, pada sebuah kejadian nyata, ibu yang terinfeksi virus corona mampu melahirkan bayi sehat dan normal tanpa terinfeksi COVID-19.

➤ Janin Terinfeksi

Saat masih menjadi wabah di Wuhan, Tiongkok pernah ditemukan kasus bayi yang positif terinfeksi COVID-19 30 jam setelah kelahiran. Meskipun bisa saja terinfeksi karena telah berada di luar rahim, penyebab bayi yang terinfeksi COVID-19 tersebut belum bisa dipastikan. Sebagian peneliti berpendapat jika bayi tertular dengan cara konvensional, yaitu terinfeksi lewat percikan air liur.

Efek samping janin dari ibu hamil ialah bisa menyebabkan gejala tidak normalnya fisik dan mungkin jika lahir bisa terjadi demam yang cukup tinggi

## Step IV



## Step V

### LO :

1. Untuk mengetahui definisi hasil rapid test reaktif ?
2. Untuk mengetahui faktor faktor test dinyatakan reaktif ?
3. Untuk mengetahui patofisiologi Covid-19 ?
4. Untuk mengetahui penatalaksanaan lanjutan hasil pemeriksaan dasar ?
5. Untuk mengetahui efek samping ibu hamil dengan covid-19 terhadap janin ?
6. Untuk mengetahui alur penanganan Covid-19 pada ibu hamil ?
7. Untuk mengetahui batas kewenangan bidan dalam menangani kasus tersebut ?